

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar sesungguhnya tidak lepas dari peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai. Kualitas pembelajaran tersebut tampak pada hasil akhir, baik pada ulangan harian pada tiap akhir satu Kompetensi Dasar, maupun pada akhir semester. Salah satu keberhasilan siswa tergantung pada gurunya yang mendidik dalam memberikan layanan bimbingan dalam belajar. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti guru dan siswa yang terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran, disamping faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi proses pembelajaran.

Siswa merupakan salah satu komponen yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran perlu mendapat perhatian yang cukup dari guru. Peran guru sebaiknya merancang berbagai aktivitas yang dapat membangkitkan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan kompetensi mereka terhadap materi ajar sehingga ilmu yang didapatkan menjadi pengetahuan permanen yang dimilikinya.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa ataupun mahasiswa telah melakukan tugas belajar dengan baik, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang diharapkan tercapai. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah-laku yang diharapkan tercapai oleh anak didik setelah proses belajar.

Tujuan layanan bimbingan belajar adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Ketika hendak menentukan tujuan pembelajaran, maka yang perlu diperhatikan kebutuhan anak didik.

Keberhasilan siswa dibidang pendidikan banyak ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penataan pelaksanaan proses bimbingan belajar dikelas yang merupakan inti pendidikan karena dengan adanya proses pengajaran sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai dalam kepribadian siswa dimasa yang akan datang. Melalui proses bimbingan belajar, sehingga memudahkan siswa dalam belajar serta meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Adanya bimbingan belajar memiliki peranan sangat penting dalam membantu siswa, mengarahkan, membimbing serta membantu memilih kegiatan yang dapat mengembangkan potensi siswa dalam belajar. Selain itu, program bimbingan belajar diharapkan dapat memandirikan siswa untuk memiliki sikap dan komitmen belajar yang positif serta memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar sebagai sarana mencapai cita-cita dan harapan di masa depan.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Pola umum kegiatan pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dan bahan ajar sebagai perantaranya. Gaya mengajar guru mempengaruhi gaya belajar serta kemampuan anak didik.

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dengan kebiasaan berpikir dan bertindak. Kemampuan yang telah

dicapai peserta didik dalam ketuntasan kompetensi dapat menjadi modal utama untuk bersaing, karena persaingan yang terjadi adalah pada kemampuan.

Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama Provinsi Gorontalo. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum umum dan keagamaan. Proses pembelajaran berlangsung, dengan dukungan ketersediaan tenaga guru yang memadai, sehingga para guru di sekolah ini memiliki cara tersendiri untuk mengorganisasikan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran sejarah di kelas.

Layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh guru MAN Model Gorontalo memiliki implikasi terhadap hasil belajar siswa. Bila dibandingkan dengan pola belajar biasa, melalui pemberian layanan bimbingan belajar, siswa lebih memiliki kompetensi belajar secara maksimal. Kegiatan layanan bimbingan belajar mencakup penyelesaian kesulitan belajar, kesulitan menerima pelajaran, dan dukungan fasilitas belajar bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, layanan bimbingan belajar perlu ditelaah untuk mengetahui korelasi atau pengaruhnya terhadap kompetensi belajar siswa. Adapun judul penelitian ini adalah **Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kompetensi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN Model Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut.

- 1) Peran guru dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

2) Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kompetensi belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kompetensi belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MAN Model Gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di MAN Model Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru mata pelajaran Sejarah dalam meningkatkan hasil belajar para siswa asuhannya.
- 2) Sebagai konsep teoretis penerapan layanan bimbingan belajar bagi para siswa.

1.6.2 Siswa

- 1) Bagi siswa diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, juga bisa memecahkan masalah yang dialami oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

- 2) Sebagai referensi peningkatan kualitas belajar melalui pemanfaatan layanan bimbingan belajar yang disediakan oleh guru.

1.6.3 Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah dengan menggunakan layanan bimbingan belajar siswa terhadap kompetensi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
- 2) Sebagai salah satu bahan evaluasi ilmiah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran guna meningkatkan kualitas belajar siswa, terutama pada mata pelajaran sejarah.